Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan Sumber Daya Alam (SDA), faktor kekayaan alam memberikan kemungkinan bagi penduduknya untuk memanfaatkan hasil-hasil kekayaan alam tersebut dengan berbagai cara, antara lain dengan usaha-usaha kerajinan yang sejak dulu telah dikembangkan di desa-desa. Kerajinan merupakan bagian dari kebudayaan yang perlu di lestarikan sehingga tetap hidup dan bertahan hingga generasi berikutnya.

Kebudayaan cenderung mengalami perubahan sesuai dengan perubahan zaman, karena banyaknya kebudayaan luar yang masuk ke Indonesia. Hal ini ditegaskan oleh Supartono:

> Kelebihan manusia dari makhluk lain terletak pada akal, perasaan juga budaya yang mereka miliki. Kebudayaan yang berasal dari budi dan daya bersumber dari akal usaha manusia untuk menciptakan sarana yang membantu hidupnya. Karena itulah manusia adalah makhluk yang berbudaya. Kebudayaan juga meliputi keseluruhan sistem, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan manusia yang menjadikan manusia dengan cara belajar, yang kesemuanya tersusun dalam hidup masyarakat (2000: 3).

Kerajinan adalah kegiatan sehari-hari manusia, dimana manusia berkeinginan menciptakan atau memproduksi suatu benda yang di butuhkannya, berfungsi atau mengandung unsur keindahan (Couto,

2000: 67). Salah satu bentuk kerajinan yang sedang berkembang adalah kerajinan anyaman. Seiring perkembangan zaman, kerajinan anyaman masih tetap bertahan, salah satunya adalah kerajinan anyaman bambu. Kerajinan anyaman ini tetap hidup dan berkembang secara turun-temurun hingga saat ini dan dimanfaatkan sebagai mata pencaharian untuk meningkatkan perekonomian. Anyaman merupakan susunan/gabungan antara bagian lungsi dan pakan menjadi satu kesatuan yang saling mengikat (I Hanafi Ridwan dan Lila M, 1992 : 21)

Daerah penghasil kerajinan anyaman bambu di provinsi Riau salah satunya adalah desa Sungai Keranji F-9 Kecamatan Singingi, terdapat satu usaha kerajinan anyaman bambu Bapak Saleh, usaha kerajinan ini dipimpin oleh Bapak Saleh sendiri. Kerajinan anyaman bambu ini sejenis usaha keluarga (*home industry)* yang ada di desa tersebut. Usaha kerajinan anyaman bambu Bapak Saleh ini telah berdiri sejak tahun 1985. Produk yang dihasilkan oleh kerajinan bambu Bapak Saleh ini berupa tempat buah segi empat, keranjang parcel oval, tempat kue, kursi, tempat buah dan makanan dan vas bunga.

Bambu merupakan tumbuhan yang menyerupai pohon berkayu, batangnya buluh berongga dan memiliki cabang serta daun buluh yang menonjol (Anton Gerbono, 2005: 11). Kerajinan ini

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

menggunakan bahan utama yaitu jenis bambu tali atau bambu apus (*gigantochloa apus*).

Ketertarikan peneliti untuk meneliti kerajinan anyaman bambu Bapak Saleh ini yaitu sebagai putra daerah kabupaten Kuantan Singingi peneliti ingin turut mengembangkan kerajinan anyaman bambu Bapak Saleh karena kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap kerajinan anyaman bambu Bapak Saleh di kabupaten Kuantan Singingi ini dikarenakan kurangnya peranan pemerintah dalam mengadakan pameran di setiap event yang ada di kabupaten Kuantan Singingi. Sementara kerajinan-kerajinan lain yang ada di kabupaten Kuantan Singingi sudah dikenal luas oleh masyarakat kabupaten Kuantan Singingi. Maka dengan adanya penelitian ini peneliti ingin agar masyarakat kabupaten Kuantan Singingi lebih mengenal kerajinan anyaman bambu Bapak Saleh dan meningkatkan potensi peminat kerajinan anyaman bambu Bapak Saleh ini melalui pameran pada acara-acara tradisi yang ada di kabupaten Kuantan Singingi.

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelilkan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah nya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah kerajinan anyaman bambu Bapak Saleh.
2. Bagaimana proses pembuatan kerajinan anyaman bambu Bapak Saleh.
3. Bagaimana bentuk produk dan fungsi kerajinan anyaman bambu Bapak Saleh.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sejarah kerajinan anyaman bambu Bapak Saleh.
2. Mengetahui proses dalam pembuatan anyaman bambu Bapak Saleh.
3. Mengetahui produk dan fungsi dari kerajinan anyaman bambu Bapak Saleh.
4. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 di Jurusan Seni Kriya Fakultas Seni Rupa Dan Desain Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, menambah pengetahuan tentang kerajinan anyaman bambu dan menambah wawasan akademik.
2. Bagi masyarakatnya, memberikan informasi dan ilmu pengetahuan lebih luas pada masyarakat desa Sungai Keranji F-9.
3. Bagi lembaga pendidikan, hasil dari penelitian dapat dijadikan referensi dan acuan akademik.
4. Bagi Pemerintah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dokumentasi hasil dari kebudayaan setempat.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan data deskriptif, dikarenakan penelitian ini dianggap dapat mengkaji lebih dalam lagi objek penelitian sehingga data yang didapatkan bisa lebih akurat, selain itu dengan metode ini juga dapat menguraikan semua data-data fakta mengenai kerajinan anyaman bambu Bapak Saleh. Penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan serta data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal tersebut pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik (Moleong, 2000: 112).

Dalam melakukan penelitian yang sistematis harus memiliki beberapa tahap yang dikemukakan dan terarah karena memang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

direncanakan oleh peneliti, sehingga penelitian yang sudah dilakukan dapat menjadi penelitian yang akurat dan dapat dipertangung jawabkan.

Berikut merupakan beberapa unsur yang perlu diperhatikan dalam metode penelitian, antara lain:

1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti, sesuatu yang menjadi pokok pembicaraan atau tulisan, sesuatu yang menjadi sasaran dan tujuan dalam penelitian ini adalah kerajinan anyaman bambu Bapak Saleh.

2. Pengumpulan Data

Proses dalam pengumpulan data ini ada dua jenis sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapat langsung dengan mengamati kerajinan anyaman bambu tersebut. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, tulisan-tulisan, majalah, jurnal, dan media elektronik yang berkaitan dengan anyaman, yang dapat melancarkan dan mendukung penelitian.

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memudahkan dalam suatu penelitian dan juga dapat meyakinkan suatu argument dalam kebenaran yang tentunya bersangkutan, teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mempelajari serta mengumpulkan teori-teori yang relevan dengan pembahasan ini, guna dijadikan sebagai dasar dalam melakukan penelitian dan perbandingan dengan praktek yang ada, penelitian ini dilakukan dengan mengadakan penelaahan terhadap buku-buku literatur, dan catatan kuliah, dengan metode ini akan diperoleh gambaran yang berhubungan dengan topik.

Sumber berupa buku dan majalah ilmiah juga termasuk kategori ini. Buku, desertasi atau tesis, biasanya tersimpan diperpustakaan. Diperpustakaan juga terdapat buku riwayat hidup, buku terbitan pemerintah, majalah-majalah ilmiah seperti jurnal tempat menerbitkan penemuan-penemuan hasil penelitian. Buku, desertasi karya ilmiah lainnya, dan perseorangan atau masyarakat ditempat penelitian dilakukan (Moleong, 2000: 113).

b. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) atau pun nonpartisipatif. Maksudnya, pengamatan terlibat merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran peneliti. Pengamatan dilakukan dengan melihat dan mengamati secara langsung terhadap kerajinan anyaman bambu Bapak Saleh di Desa Sungai Keranji F-9 Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi sehingga memperoleh data yang lebih akurat.

c. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan pemilik usaha atau tempat yang akan kita teliti. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Pengumpulan data merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden atau informan terkait (Moleong, 2000: 135).

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

d. Dokumentasi

Dokumentasi sangatlah penting dalam melakukan penelitian, dokumentasi menunjang metode observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data berupa gambar atau foto yang berhubungan dengan penelitian, mulai dari proses pembuatan anyaman sampai pada proses *finishing* sehingga data yang di kumpulkan dapat lebih lengkap dan akurat.

4. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan dianalisis secara kualitatif, di mana data yang didapat di lapangan, diolah kemudian disajikan dalam bentuk tulisan. Proses analisi data ini meliputi beberapa tahapan, yakni: tahap pertama identifikasi data, mengumpulkan data lisan verbal dan data visual yang meliputi studi pustaka, observasi, wawancara dan rekaman. Tahap kedua klasifikasi data-data penulisan. Tahap ketiga seleksi data yakni menyisihkan data-data yang kurang relevan, dokumentasi yang berupa foto dipilih obek yang jelas dan sesuai dengan data yang dibutuhkan. Selanjutnya tahap terakhir yakni analisis data sesuai dengan yang telah ditetapkan.